

**PERAN INTERNASIONAL DALAM PEMBEBASAN
TAHANAN POLITIK LINUS HILUKA CS DI ERA JOKO**

WIDODO

SKRIPSI

Oleh:

Herman Jana Jayusman

1470750019



PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

JAKARTA

2021

**PERAN INTERNASIONAL DALAM PEMBEBASAN TAHANAN POLITIK
LINUS HILUKA CS DI ERA JOKO WIDODO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Herman Jana Jayusman

1470750019



PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

JAKARTA

2021



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Nama : Herman Jana Jayusman
NIM : 1470750019
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “PERAN INTERNASIONAL DALAM PEMBEBASAN TAHANAN POLITIK LINUS HILUKA CS DI ERA JOKO WIDODO” adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicatumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 8 Mei 2021



Herman Jana Jayusman



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta 13630
Telp. (021) 8092425; 8009190 ext. 461-463 Fax. 021 80886884

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PERAN INTERNASIONAL DALAM PEMBEBASAN TAHANAN POLITIK LINUS
HILUKA CS DI ERA JOKO WIDODO

Oleh:

Nama : Herman Jana Jayusman
NIM : 1470750019
Program Studi : Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Kristen Indonesia

telah di periksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu/ pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Jakarta, 8 Mei 2021

Menyetujui :

Pembimbing I

(Dr. Yugiantie Solaiman, MA)

Ketua Program Studi Hubungan Internasional

(Dra. V.L. Sinta Herindrasti, MA.)

Dekan



(Dr. Verdinand Robertua Siahaan, S.sos., M.Soc, Sc)






PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 20 Juni 2021 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama :

Nama : Herman Jana Jayusman
NPM : 1470750019
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “PERAN INTERNASIONAL DALAM PEMBEBASAN TAHANAN POLITIK LINUS HILUKA CS DI ERA JOKO WIDODO” oleh tim penguji yang terdiri dari :

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dra. V.L. Sinta Herindrasti, MA.	,Sebagai Ketua	
2. Risky Oktavian, S.IP., M.A.	,Sebagai Anggota	
3. Dr. Yugiantie Solaiman, MA.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 20 Juni 2021



Universitas Kristen Indonesia
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jln. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta 13630
Telp. (021) 8092425; 8009190 ext.461-463 Fax. 021-80886884

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Herman Jana Jayusman
Nomor Induk Mahasiswa : 1470750019
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul : Peran Internasional Dalam Pembebasan Tahanan Politik Linus Hiluka CS Di Era Jokowi

Telah memperbaiki skripsi dengan petunjuk dari Tim penguji dalam sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam hasil "Ujian Sidang Skripsi" pada tanggal 20 Juni 2021.

Jakarta 07 Juli 2021

Ketua Sidang/ Penguji I,


(Dra. V.L. Sinta Herindrasti, MA.)

Dosen Penguji II,



(Riskey Oktavian, S.IP., M.A.)

Dosen Penguji III/Pembimbing



(Dr. Yugiantie Solaiman, MA.)



Universitas Kristen Indonesia
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jln. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta 13630
Telp. (021) 8092425; 8009190 ext.461-463 Fax. 021-80886884

HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Herman Jana Jayusman
Nomor Induk Mahasiswa : 1470750019
Prodi/Peminatan Studi : Hubungan Internasional

TELAH MENEMPUH UJIAN SKRIPSI

berjudul:

Peran Internasional Dalam Pembebasan Tahanan Politik Linus Hiluka CS di Era Joko Widodo

dan dinyatakan **LULUS**, dengan Nilai/Predikat:

A-/77,32

(Sangat Memuaskan)

Jakarta 24 Mei 2021

Ketua Sidang/ Penguji I,

(Dra. V.L. Sinta Herindrasti, MA.)

Penguji II,

(Risky Oktavian, S.IP., M.A.)

Penguji III

(Dr. Yugiantie Solaiman, MA.)

Mengetahui,
Dekan



(Dr. Verdinand Robertua Siahaan, M.Sos, M.Soc.Sc.)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta Timur 13630
Telp. (021) 8092425, 8009190, 80885230/ Fax. (021) 809394,
Homepage : <http://www.uki.ac.id>

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Jana Jayusman
NIM : 1470750019
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Peran Internasional Dalam Pembebasan Tahanan Politik
Linus Hiluka CS Di Era Jokowi

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada 8 Mei 2021
Yang menyatakan



Herman Jana Jayusman

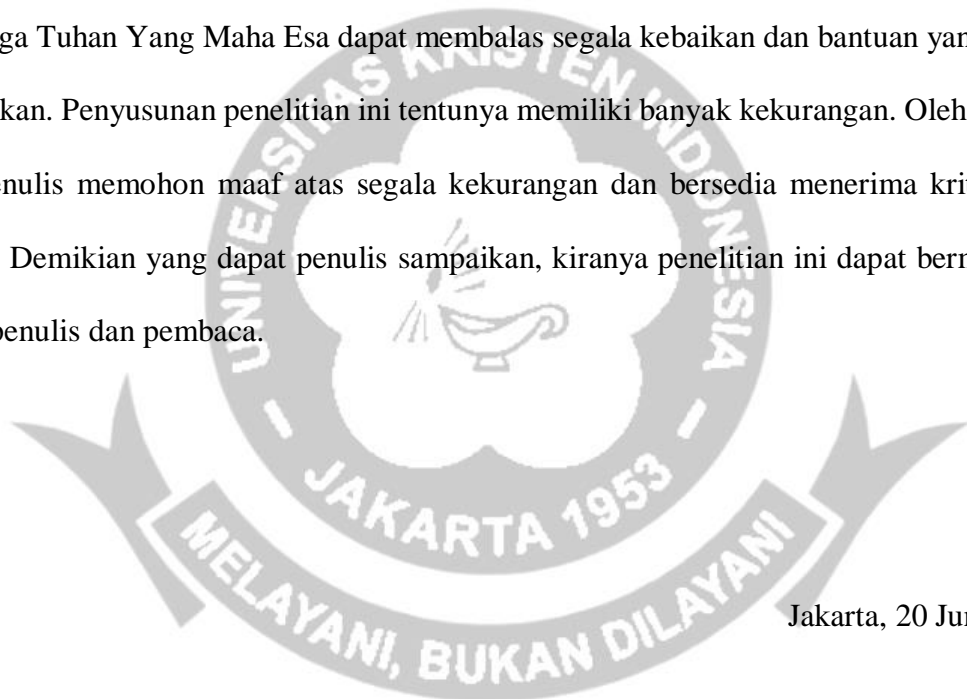
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan perlindungan-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Internasional Dalam Pembebasan Tahanan Politik Linus Hiluka CS Di Era Joko Widodo”. Penelitian ini diwujudkan untuk memenuhi Mata Kuliah dalam hal mana Skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana dan Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan, doa dan semangat dari berbagai pihak, sehingga peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. Verdinand Robertua Siahaan, M.Sos, M.Soc.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
2. Ibu Dra. V. L. Sinta Herindrasti, MA. selaku Kepala Prodi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
3. Ibu Dr. Yugiantie Solaiman, MA selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberi banyak masukan berupa kritik dan saran yang sangat membantu penulis.
4. Ibu Imelda Masni Juniaty Sianipar, S.IP., MA. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Secara khusus, kedua orang tua, Bapak Yasril dan Ibu Helena M Naraha, serta kakak- kakak tercinta, Kakak Febryanto, Kakak Hubert Marchel, dan Kakak Kemala Eliza atas dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Sahabat- sahabat tercinta, Johan Rompas, Benny Ambarita, Yosua Hiluka, Yan Momot, Donald Boas, Charles Kossay, Achterson, Eligart Giay, Elys Lusiari, dan Lisa Wanimbo atas dukungan dan doa kepada penulis.
7. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Cendrawasih (IMACE) dan MAF14 FC, atas dukungan dan doa kepada penulis.
8. Teman-teman terkasih FISIPOL HI 2014 atas dukungan dan bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Penyusunan penelitian ini tentunya memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan bersedia menerima kritik dan saran. Demikian yang dapat penulis sampaikan, kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



Jakarta, 20 Juni 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKAT	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	15
1.5 Metode Penelitian	15
1.5.1 Jenis dan Tipe Penelitian	17
1.5.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	18
1.5.3 Metode Validasi Data	19
1.5.4 Teknik Analisis Data	20
1.6 Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Tinjauan Pustaka	23

2.2 Kerangka Teoritik	28
2.2.1 Teori Keadilan	28
2.2.2 Kebijakan Publik	30
2.2.3 Konsep Hak Asasi Manusia	32
2.3 Kerangka Alur Pemikiran	35
2.4 Hipotesis	37
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	38
3.1 Program Jokowi 2014-2020	39
3.1.1 Empat Tahun Jokowi – JK dan Realisasi Nawacita	42
3.2 Proses Pembebasan Linus Hiluka dkk	47
3.2.1 Perbedaan Grasi, Amnasty, Abolisi dan Rehabilitasi	47
3.2.2 Pembebasan Linus Hiluka dkk	50
3.2.3 Terobosan Politik Jokowi di Papua	60
3.3 Peran Internasional dalam Pembebasan Linus Hiluka	63
3.3.1 Friksi dan Ketidakepahaman dalam Soal Integrasi	63
3.3.2 Perlawanan Rakyat untuk Kemerdekaan Papua	68
3.3.3 Lobi Internasional Indonesi: Melanesia dan Pasifik	71
3.3.4 Tekanan Internasional: Diplomasi Diaspora, MSG, dan ULMWP	73
3.3.5 Kampanye dan Lobi Masyarakat Sipil di Tingkat Internasional	76
3.3.6 Dewan Gereja Dunia (WCC- World Council of Churcher)	84
3.3.7 Tekanan Hukum Internasional: TAPOL dan New Naratif	91
BAB IV PENUTUP	98
4.1 Kesimpulan	98
4.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Alur Pemikiran 55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Linus Hiluka	128
Gambar 2 Linus Hiluka CS	129
Gambar 3 Pemberian Grasi Terhadap Tapol/Napol Papua	130



DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nation</i>
ABRI	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AWP	<i>Action for West Papua</i>
AWPA	<i>Australian West Papua Association</i>
BBC	<i>British Broadcasting Corperation</i>
BIN	Badan Intelejen Negara
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CIA	<i>Central Intelligence Agency</i>
CPACS	<i>Center for Peace and Confict Studies</i>
DOM	Daerah Operasi Militer
DKN	Dewan Kerukunan Nasional
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
ELSHAM	Lembaga Studi dan Advokasi HAM
FLNKS	<i>Front de Liberation Nationale Kanak et Socialiste</i>
FOKER	Forum Kerjasama
GAM	Gerakan Aceh Merdeka
GPI	Gereja Protestan Indonesia
GKI	Gereja Kristen Indonesia
HAM	Hak Asasi Manusia
ICW	<i>Indonesia Corruption Watch</i>
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KIP	Kartu Indonesia Pintar
KNPB	Komite Nasional Pembebasan Papua Barat
KMB	Konferensi Meja Bundar
KRI	Kapal Republik Indonesia
KPP	Konferensi Perdamaian Papua
KPK	Komisi Pemberantas Korupsi
KPP HAM	Komisi Penyelidik Pelanggaran Hak Asasi Manusia
KOPASUS	Komando Pasukan Khusus

KSP	Kantor Staf Presiden
KUHP	Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
LP	Lembaga Pemasyarakatan
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MA	Mahkamah Agung
MCK	Mandi, Cuci, Kakus
MIFEE	<i>Merauke Integrated Food and Energy</i>
MSG	<i>Melanesian Spearhead Group</i>
NAPOL	Narapidana Polisi
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
NGO	<i>Non-Governmental Organization</i>
NN	<i>New Naratif</i>
NNG	<i>Netherlands New Guinie</i>
NRFPB	Negara Republik Federal Papua Barat
OAP	Orang Asli Papua
OECD	<i>Organization for Economic Co-Operation Development</i>
OPM	Organisasi Papua Merdeka
OTSUS	Otonomi Khusus
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
PAKEM	Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDP	Perwakilan Dewan Papua
PEPERA	Penentuan Pendapat Rakyat
PHB	Pelanggaran Ham Berat
PIF	<i>Pasific Islands Forum</i>
PKI	Partai Komunis Indonesia
PLBN	Pos Lintas Batas Negara
PM	Perdana Menteri
PNS	Pegawai Negeri Sipil
PNWP	Parlemen Nasional West Papua
PROPAM	Profesi dan Pengaman Kepolisian Negara Republik Indonesia

RMS	Republik Maluku Selatan
RSPAS	<i>Research School of Pasific and Asia Studies</i>
SEA-NR	<i>South East Asia New Naratif</i>
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SPC	<i>South Pasific Comission</i>
SONAMAPA	Solidaritas Nasional Mahasiswa Papua
TAPOL	Tahanan Politik
TNI	Tentara Nasional Indonesia
TNPB	Tentara Nasional Papua Barat
TPNPB	Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat
TPN	Tentara Pembebasan Nasional
TRWP	Tentara Revolusi West Papua
TRIKORA	Tri Komando Rakyat
UEM	<i>United Evangelical Mission</i>
ULMWP	<i>United Liberation Movement for West Papua</i>
UNTEA	<i>United Nations Temporary Executive Authority</i>
UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
WCC	<i>World Council of Churches</i>
WPNCL	<i>West Papua National Coalition for Liberation</i>
WPNA	<i>West Papua National Authority</i>
WPPTF	<i>West Papua Peace Talk Force</i>
YLHI	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Bapak Linus Hiluka 139



ABSTRAK

Konflik antara pemerintah Indonesia dengan Organisasi Papua Merdeka (OPM)) telah berlangsung sejak tahun 1969 hingga saat ini di Papua. Kebijakan Otonomi Khusus (OTSUS) yang diterapkan pemerintah Indonesia dibawah pimpinan Presiden Jokowi tidak menghentikan konflik dan menjamin aksi-aksi kekerasan di Papua segera berakhir. Linus Hiluka CS tertangkap aparat kepolisian Indonesia pada tanggal 6 Mei 2003 karena membobol gudang senjata di Wamena. Mereka menjadi tahanan politik (Tapol) atau narapidana politik (Napol) Indonesia pada tahun 2003-2014. Pada masa Pemerintahan Joko Widodo (Jokowi), ia menjanjikan untuk memberikan grasi terhadap Linus Hiluka CS sebagai kebijakan utama untuk menghentikan permasalahan konflik antara Indonesia dengan OPM di Papua. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran internasional dalam pembebasan Tapol/Napol Linus Hiluka CS terkit isu Papua merdeka. Ini dianalisis menggunakan teori keadilan yang dicetuskan oleh John Rawls dan konsep-konsep kebijakan pemerintah, kekerasan dan separatisme, dan konsep hak asasi manusia. ata diperoleh melalui wawancara langsung kepada Linus Hiluka, didukung dokumentasi artikel jurnal, buku, laporan, dan terbitan media massa cetak dan online. Hasil penelitian menemukan adanya peran internasional yang mendorong pengambilan kebijakan pemerintah Jokowi dalm pemberian grasi kepada Linus Hiluka CS melalui lembaga-lembaga internasional antara lain, MSG, PIF, ULMWP, TAPOL Internasional, dan New Naratif.

Kata Kunci: Peran Internasional, Tahanan Politik, Linus Hiluka

ABSTRACT

The International Role in the Release of Political Prisoners Linus Hiluka CS in the Jokowi Era The conflict between the Indonesian government and the Papua Merdeka Organization (OPM)) has been going on since 1969 until now in Papua. The Special Autonomy Policy (OTSUS) implemented by the Indonesian government under President Jokowi does not stop the conflict and ensures that the violence in Papua ends. Linus Hiluka CS was arrested by Indonesian police on May 6, 2003 for breaking into an armory in Wamena. They became political prisoners (Tapol) or political prisoners (Napol) Indonesia in 2003-2014. During the reign of Joko Widodo (Jokowi) he promised to grant clemency to Linus Hiluka CS as the main policy to stop the conflict between Indonesia and OPM in Papua. This research aims to understand the international role in the liberation of Tapol / Napol Linus Hiluka CS on the issue of independent Papua. It was analyzed using the theory of justice initiated by John Rawls and concepts of government policy, violence and separatism, and the concept of human rights. The data was obtained through a live interview to Linus Hiluka, supported by documentation of journal articles, books, reports, and print and online mass media publications. The results of the study found an international role that encourages the policy making of the Jokowi government in granting clemency to Linus Hiluka CS through international institutions such as MSG, PIF, ULMWP, TAPOL International, and New Naratif.

Key Words: International Role, Political Prisoner, Linus Hiluka

